

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sebuah laporan yang menyajikan perbandingan hasil realisasi aktual dengan anggaran yang telah ditetapkan pada masing-masing bagian dalam perusahaan. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian terhadap penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya telah memenuhi syarat dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban, yaitu telah menerapkan struktur organisasi terdesentralisasi yang mendelegasikan tugas dan wewenang pada masing-masing pusat pertanggungjawaban. Struktur organisasi yang diterapkan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya telah menggambarkan dengan jelas garis wewenang dan tanggungjawab pada masing-masing tingkatan manajemen.

2. Sistematisa Anggaran

Sistematisa anggaran yang diterapkan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya adalah *sistem bottom-up budgeting* yang sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban. Penyusunan anggaran

telah melibatkan seluruh tingkatan manajemen, mulai dari manager bagian sebagai manajemen tingkat bawah sampai kantor pusat sebagai manajemen tingkat atas. PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya telah membagi anggaran untuk tiap-tiap bagian. Kelemahan anggaran PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya adalah menerapkan adanya alokasi biaya dari kantor pusat kepada manager bagian. Hal ini mengakibatkan manager bagian termotivasi untuk menjalankan anggaran (*plan*) dalam area pertanggungjawabannya.

3. Klasifikasi Biaya

Klasifikasi biaya yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya sudah memisahkan biaya berdasarkan kewenangan sesuai dengan struktur organisasi yang menjadi tanggungjawabnya. PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya mengalokasikan biaya yang terjadi dikantor pusat kedalam anggaran dan laporan pertanggungjawabannya, sehingga proses identifikasi biaya yang menjadi tanggungjawab masing-masing manager bagian berjalan dengan sebagaimana mestinya.

4. Kodifikasi Rekening

PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya selama ini sudah mencantumkan kode rekening dalam anggaran dan laporan pertanggungjawabannya. PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya mengklasifikasikan biaya berdasarkan jenis biaya

dan tempat terjadinya biaya dengan mencantumkan kode rekening yang dapat membantu proses identifikasi biaya.

5. Sistem Pelaporan Pertanggungjawaban

Sistem pelaporan pertanggungjawaban PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya dilakukan secara terpusat oleh unit keuangan dan akuntansi yang mengidentifikasi biaya-biaya yang diajukan oleh tiap-tiap manager bagian. Pada laporan pertanggungjawaban yang telah disusun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya menerapkan adanya alokasi biaya dari kantor pusat kepada manager bagian.

6. Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Pengendalian

PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya sudah menerapkan elemen-elemen akuntansi pertanggungjawaban dengan sempurna, sehingga laporan pertanggungjawaban dapat berfungsi sebagai alat bantu pengendalian dan penilaian kinerja manajemen.

7. Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Alat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya dilakukan atas dasar laporan pertanggungjawaban manager bagian dengan menggunakan total nilai *Key Performance Index (KPI)*. Penilaian kinerja manager PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya sudah sesuai dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian dan penilaian kinerja manajemen.

8. Resiko Piutang Tak Tertagih Sebagai Alat Penilaian Kinerja

Resiko piutang tak tertagih bisa dijadikan sebagai alat dalam penentuan kinerja manajemen untuk menentukan secara lebih objektif kinerja masing-masing bagian, yaitu bagian pemasaran yang menjadi tanggung jawab utama *unit manager* dan bagian kredit yang menjadi tanggung jawab utama *cluster credit manager*. Hasil perhitungan diatas menunjukkan kinerja bagian pemasaran dan bagian kredit masih belum mencapai target sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Karena masih terdapatnya piutang tak tertagih pada target yang dicapai (Achievement).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk membantu penerapan elemen-elemen akuntansi untuk PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Solusi Modal Rungkut Surabaya, yaitu:

1. Penyusunan anggaran dan laporan pertanggungjawaban untuk tiap bagian di kantor pusat sebaiknya disajikan secara terpisah untuk tiap-tiap bagian tersebut.
2. Penyusunan laporan pertanggungjawaban pada tiap-tiap pusat pertanggungjawaban hendaknya dilakukan langsung oleh pusat pertanggungjawaban tersebut untuk lebih memotivasi rasa tanggungjawab manajer pusat pertanggungjawaban.

3. Hendaknya perusahaan memisahkan pemisahan biaya terkendali dan biaya tak terkendali untuk lebih mengoptimalkan fungsi laporan pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian.
4. Hendaknya perusahaan menyelaraskan tampilan laporan keuangannya dengan target yang telah dicapai, sehingga penilaian kinerja manajer pusat pertanggungjawaban dapat lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Jusup, Al Haryono, 2001. Dasar-dasar Akuntansi. Edisi keenam. jilid 1. Yogyakarta, STIE YKPN.
- Mulyadi. 1999. Akuntansi Manajemen. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Supriyono. 2000. Akuntansi Biaya. Edisi kedelapan. Cetakan pertama. Yogyakarta, BPFE Yogyakarta.
- Ahmad, kamarudin. 2005. Akuntansi Manajemen. Edisi Revisi keempat. Jakarta. PT Karya GrafindoPersada.
- Halim, Abdul. 2000. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi Revisi. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Anthony, Robert N, Gavindarajan Vijay. 2003. Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi kelima. Terjemahan. Jakarta. Salemba Empat.
- Abdullah, M Faisal. 2003. Manajemen Perbankan: Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Kasmir. 2006. Manajemen Perbankan. Jakarta. Raja Grafindo persada.
- RR Dharma, Tintra Ediras. Akuntansi Manajemen. sri_lestarie. Rabu 05 mei 2010